

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Profil Bernadya

Bernadya Ribka Jayakusuma, atau lebih dikenal dengan nama panggung Bernadya, adalah seorang penyanyi, penulis lagu, dan musisi muda asal Indonesia. Ia mulai dikenal publik setelah berpartisipasi dalam ajang pencarian bakat The Voice Kids Indonesia pada tahun 2016. Sejak saat itu, Bernadya mulai meniti karier musiknya secara independen dan membangun basis penggemar melalui platform media sosial dan layanan streaming musik. Bernadya lahir dan besar di Indonesia. Ia dikenal memiliki ketertarikan yang kuat terhadap musik sejak usia dini. Dengan karakter vokal yang lembut dan penuh perasaan, Bernadya membawakan lagu-lagu bertema refleksi diri, ketahanan emosional, dan pencarian makna hidup. Tidak seperti kebanyakan musisi pop yang mengutamakan tema percintaan, Bernadya lebih banyak mengeksplorasi tema-tema personal dan universal yang dekat dengan keseharian pendengarnya, terutama kalangan remaja dan dewasa muda. (Sumarni & Pangesti, 2024)

Salah satu kekuatan Bernadya adalah kemampuannya dalam menulis lirik yang sederhana namun sarat makna. Lirik-liriknya seringkali mengangkat persoalan tentang kesedihan, penerimaan diri, ketabahan, dan harapan di tengah situasi sulit. Hal ini menjadikan musik Bernadya bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga media reflektif yang memberikan penguatan emosional bagi para pendengarnya.

Karya-karya Bernadya seperti "Lagu Evaluasi", "Satu Per Empat", dan "Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan" mendapatkan apresiasi luas di kalangan pendengar musik independen Indonesia. Lagu "Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan" khususnya, menjadi salah satu karya yang menonjol karena mengajak pendengar untuk tetap optimis dalam menghadapi rintangan hidup, sebuah tema yang sangat relevan dengan tantangan kesehatan mental yang banyak dihadapi oleh generasi muda saat ini. Bernadya juga aktif dalam berbagai platform digital seperti Spotify, YouTube, dan Instagram, yang membantunya menjangkau audiens lebih luas tanpa bergantung sepenuhnya pada label musik besar. Pendekatan independen ini sejalan dengan tren industri musik modern, di mana banyak musisi memilih jalur kreatif yang lebih bebas.

Menurut artikel yang dimuat di Spotify for Artists dan wawancara dengan Bernadya di berbagai platform media online seperti Popbela dan Suara.com, Bernadya menyebutkan bahwa musik bagi dirinya adalah medium untuk "bercerita tentang perasaan-perasaan yang sulit diungkapkan secara langsung." Ia juga mengungkapkan bahwa inspirasi musiknya banyak datang dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang-orang di sekitarnya (Popbela, 2023)

2.2 Lagu Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan

Lagu “Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan” adalah salah satu karya Bernadya yang paling menonjol dalam katalog musiknya. Lagu ini pertama kali dirilis tahun 2022 dan langsung menarik perhatian publik karena liriknya yang menggugah dan emosional. Melalui lagu ini, Bernadya menyampaikan narasi personal tentang perjalanan hidup, keraguan terhadap takdir, dan akhirnya penerimaan serta syukur atas proses kehidupan yang dijalani. (Sumarni&Pangesti,2024)

Lirik lagu ini membuka dengan narasi retrospektif:

“Persis setahun yang lalu / Ku dijauhkan dari yang tak ditakdirkan untukku”

Bagian ini menggambarkan refleksi atas pengalaman pahit yang pada akhirnya menjadi titik awal kesadaran baru. Ungkapan seperti “Angkuh / Lebih percaya cara-caraku” menegaskan kesalahan manusia yang seringkali terlalu percaya pada diri sendiri tanpa mempertimbangkan kehendak Tuhan atau alam semesta. Namun, alih-alih tenggelam dalam penyesalan, lirik lagu justru berkembang menjadi afirmasi positif seperti:

“Untungnya bumi masih berputar / Untungnya ku tak pilih menyerah”

Pernyataan ini menyiratkan pemulihan dari keterpurukan menuju harapan, bahwa hidup tetap bergerak meskipun penuh dengan ketidakpastian. Kalimat “Hal-hal baik yang datangnya belakangan” merupakan bentuk harapan bahwa proses hidup yang sulit akan membawa hasil baik, meskipun tidak seketika. Di bagian akhir, lirik seperti:

“Untungnya ku pakai akal sehat / Untungnya hidup terus berjalan”

Menyiratkan kemampuan manusia untuk memilih jalan sulit namun rasional, dan menjadikan kehidupan sebagai proses yang terus berjalan meskipun penuh tantangan. Dari sudut pandang semiotika, lirik lagu ini kaya akan tanda (sign) yang bisa dianalisis. Ungkapan “bumi masih berputar” merupakan simbol kontinuitas dan harapan. “Pilih yang lebih susah” adalah indeks dari pilihan sadar untuk bertumbuh meski melalui kesulitan. Sedangkan frasa “hidup terus berjalan” merupakan simbol universal keteguhan dan keikhlasan dalam menghadapi kehidupan.

Menurut Ramadaiya et al. (2024), lagu ini tidak hanya mewakili pengalaman individu, tetapi juga resonan dengan kondisi emosional kolektif generasi muda saat ini terutama dalam menghadapi tekanan hidup dan kesehatan mental. Musik Bernadya, dalam hal ini, menjadi bentuk terapi emosional yang membimbing pendengar menuju pemaknaan ulang terhadap penderitaan dan harapan